









menyaksikan bagaimana generasi pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang diharapkan menjadi tulang punggung bangsa telah terlibat dalam kasus video porno, narkoba, dan perjudian.

Maka jika kita lihat beberapa contoh kasus tersebut, pendidikan agama Islam belumlah sepehnya masuk dalam diri anak didik. Dalam diri mereka belumlah tumbuh budaya mutu, malu dan budaya kerja baik dalam kalangan para pemimpin maupun dikalangan masyarakat pada umumnya sehingga sulit untuk mencari tokoh figur yang dapat diteladani. Hal itu karena kadangkala nilai-nilai agama pada diri anak seringkali terkalahkan dengan budaya negatif yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu budaya beragama perlu dilakukan melalui proses pembelajaran dengan pembiasaan hidup tertib, rapi, disiplin, saling menghargai, tolong menolong, taat beribadah, membaca Al-Qur'an, rajin shadaqoh, mengucapkan salam ketika bertemu sesama, mentoring sopan santun dan lain sebagainya.

Budaya-budaya agama yang telah disebutkan di atas, juga diterapkan di MA YKUI Maskumambang Putri Dukun Gresik. Namun dalam hal ini dalam perwujudan budaya religius tersebut, sekolah memiliki metode tersendiri agar tercapai hal tersebut. Karena dengan pengelolaan metode secara tepat akan dapat meningkatkan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan ungkapan "*Athoriqoh ahamm min al maddah*" bahwasanya metode yang lebih penting daripada













